

**ANALISA *STRATEGIC PATIENCE* AMERIKA SERIKAT DALAM
PROGRAM**

DENUKLIRISASI NUKLIR KOREA UTARA

PERIODE 2013-2016

Risalanisa Dwi Putri

ABSTRAK

Sejak beberapa dekade lalu, Amerika Serikat harus menghadapi ancaman nyata dari negara bekas jajahan Uni Soviet, yaitu Korea Utara. Korea Utara memiliki fasilitas nuklir yang sampai sekarang masih terus berkembang. Untuk mengatasi nuklir tersebut, Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Barack Obama mengusung sebuah pendekatan yang biasa disebut dengan *Strategic Patience*. Pendekatan ini mengedepankan pertemuan dan diplomasi dengan Korea Utara. Walaupun terkesan sangat liberal, kebijakan ini tetap mengedepankan sanksi ketika Korea Utara membelot dari peraturan dan norma internasional yang ada. Walaupun begitu, *Strategic Patience* tidak bisa menampung kekuatan dan ancaman dari nuklir Korea Utara. Nyatanya, Korea Utara tetap mengembangkan program nuklir mereka. Segala sanksi yang sudah diberikan pun diacuhkan oleh Korea Utara.

Kata kunci : nuklir, *Strategic Patience*, Korea Utara, Barack Obama, sanksi internasional

**ANALISA *STRATEGIC PATIENCE* AMERIKA SERIKAT DALAM
PROGRAM**

DENUKLIRISASI NUKLIR KOREA UTARA

PERIODE 2013-2016

Risalanisa Dwi Putri

ABSTRACT

Since few decades ago, United States has faced a real threat from one of Soviet Union allies, North Korea. North Korea has built a nuclear facility and the government keeps develop it day by day. To solve the problem, United States under Obama administration suggested an approach called Strategic Patience. This approach carried diplomacy as their solution to North Korea nuclear. Even though this approach was way too liberal, this approach still agreed and applied some sanctions whenever North Korea deserted from international rules and norms. However, Strategic Patience could not contain the power and threat that came from North Korea nuclear. The fact is, North Korea still develop it until now. And they even abandoned all of the sanctions that United States gave to them.

Keywords : nuclear, Strategic Patience, North Korea, Barack Obama, international sanctions